

Identifikasi Pariwisata di Kecamatan Medan Timur dan Usulan Perencanaan Desain Wisata dalam Lingkup Arsitektur

Desmawati Hulu¹, Gunawan Fonides Telaumbanua²

^{1,2} Universitas Pembangunan Panca Budi, desmawatihul@gmail.com

^{1,2} Universitas Pembangunan Panca Budi, gunawantelaumbanuagunawan@gmail.com

*Korespondensi email: gunawantelaumbanuagunawan@gmail.com

Abstract: *The development of the East Medan sub-district area as a tourism potential in Medan City is very important considering that this sub-district does not yet have a well-managed tourist attraction. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative approach where the research is carried out to create a tourism development using collaborative methods. The importance of developing tourism will accelerate regional economic growth. The development of tourism as a leading sector is expected to become one of the driving forces of economic growth, this can be seen from the contribution of tourism to economic growth and the creation of job opportunities, increasing people's income and equitable development.*

Keywords: *tourism, east Medan, region*

Abstrak: Pengembangan kawasan kecamatan medan timur sebagai potensi pariwisata di Kota Medan sangatlah penting mengingat kecamatan ini belum memiliki objek wisata yang dikelola dengan baik. Jenis studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana penelitian yang dilakukan untuk membuat sebuah pengembangan pariwisata dengan metode Kolaboratif. Pentingnya pengembangan pariwisata akan mempercepat pertumbuhan ekonomi regional. Pembangunan pariwisata sebagai sektor unggulan diharapkan dapat menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari kontribusi pariwisata pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan peluang kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerataan pembangunan.

Kata kunci: pariwisata, medan timur, kawasan

PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor andalan di berbagai daerah yang ada di Indonesia sebagai pemicu perekonomian. Banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta dari adanya pariwisata seperti kegiatan pengadaan jasa akomodasi rumah inap, layanan wisata, kedai makanan, hingga bisnis cinderamata setidaknya membantu pemerintah daerah untuk mengurangi angka pengangguran di wilayah tersebut yang secara tidak langsung juga mengurangi angka pengangguran di negeri ini. Kota Medan merupakan kota metropolitan terbesar di luar jawa yang memiliki 21 kecamatan, salah satunya kecamatan medan timur. Kecamatan ini di bentuk sesuai UU Darurat Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kota-kota besar, dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatera Utara. Pengembangan pariwisata dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan suatu langkah untuk meningkatkan peran dan kontribusi daerah menuju kemandirian yang berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian SDM dapat terkait dengan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh

masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Sedangkan yang dimaksud dengan Kepariwisata adalah seluruh kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antar wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah daerah, dan pengusaha. Sedangkan Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. (UU No. 10 Tahun 2009, n.d.). Menurut Dr. R. Gluckman pariwisata adalah Keseluruhan hubungan antar manusia yang hanya berada sementara waktu dalam suatu tempat dan berhubungan dengan orang-orang yang tinggal di tempat tersebut. (Wibowo et al., 2008)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menerapkan deskripsi mendalam mengenai kondisi kepariwisataan di Kecamatan Medan Timur, sekaligus mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dihadapi wilayah tersebut. Metode ini dinilai tepat karena hasil analisis faktor-faktor tersebut menjadi dasar utama dalam merumuskan skema pengembangan pariwisata di Kecamatan Medan Timur. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kawasan tersebut memiliki potensi wisata yang belum terkelola secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Medan Timur

Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu kecamatan dari 21 Kecamatan di Kota Medan, yang terbentuk sesuai dengan UU Darurat Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kota-kota besar, dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu kawasan inti perkotaan dengan luas wilayah 7,82 km².



Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Medan Timur 2022

Gambar 1. Peta Kecamatan Medan Timur

Dengan pusat pemerintahan yang terletak di jalan H. M. Said No. 1 Kelurahan Gaharu dengan luas areal 1.400 m². Pada Kecamatan Medan Timur terdapat kelurahan

terluas dan kelurahan terkecil yaitu Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru sebagai kelurahan terluas dengan luas wilayah 1,17 km² dan Kelurahan Gang Buntu sebagai kelurahan terkecil dengan luas wilayah 0,40 km².

Kecamatan Medan Timur terdiri dari 11 kelurahan yaitu kelurahan Gang Buntu, Sidodadi, Perintis, Gaharu, Durian, Glugur Darat I, Glugur Darat II, Pulo Brayan Darat I, Pulo Brayan Darat II, dan Pulo Brayan Bengkel. Setiap kelurahan memiliki luas wilayah yang berbeda-beda.

Tabel 1. Luas Kelurahan di Kecamatan Medan Timur

Kelurahan Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
GANG BUNTU	0,40	5,12
SIDODADI	0,46	5,88
PERINTIS	0,49	6,27
GAHARU	0,52	6,65
DURIAN	0,54	6,91
GLUGUR DARAT II	0,76	9,72
GLUGUR DARAT I	0,79	10,10
PULO BRAYAN DARAT I	0,75	9,59
PULO BRAYAN DARAT II	0,88	11,25
PULO BRAYAN BENGKEL BARU	1,17	14,96
PULO BRAYAN BENGKEL	1,06	13,55
MEDAN TIMUR	7,82	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Medan Timur 2022

Berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2022 jumlah penduduk di Kecamatan Medan Timur sebanyak 122.861 jiwa, dengan perbandingan 62.592 (51%) jiwa laki-laki dan 60.269 (49%) jiwa perempuan. Dan kelurahan yang paling banyak penduduknya adalah kelurahan Pulo Brayan Darat I dengan jumlah penduduk 20.785 jiwa.

Tabel 2. Presentase Penduduk Di Kecamatan Medan Timur

Kelurahan Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
GANG BUNTU	0,40	5,12
SIDODADI	0,46	5,88
PERINTIS	0,49	6,27
GAHARU	0,52	6,65
DURIAN	0,54	6,91
GLUGUR DARAT II	0,76	9,72
GLUGUR DARAT I	0,79	10,10
PULO BRAYAN DARAT I	0,75	9,59
PULO BRAYAN DARAT II	0,88	11,25
PULO BRAYAN BENGKEL BARU	1,17	14,96
PULO BRAYAN BENGKEL	1,06	13,55
MEDAN TIMUR	7,82	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Medan Timur 2022

Jumlah penduduk yang banyak di kecamatan ini, tentunya memiliki potensi ekonomi yang beraneka ragam, terlebih dalam hal perdagangan. Kegiatan perdagangan di kelurahan pada kecamatan ini lebih banyak di dominasi oleh kelompok pertokoan, sedangkan kegiatan perdagangan pada pasar, tidak dimiliki oleh seluruh kelurahan.

Tabel 3. Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Medan Timur Menurut Kelurahan

Kelurahan Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complex	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
GANG BUNTU	5	-	1
SIDODADI	-	-	-
PERINTIS	1	-	-
GAHARU	-	-	-
DURIAN	1	-	1
GLUGUR DARAT II	1	-	-
GLUGUR DARAT I	2	1	-
PULO BRAYAN DARAT I	1	-	-
PULO BRAYAN DARAT II	1	-	1
PULO BRAYAN BENGKEL BARU	1	-	-
PULO BRAYAN BENGKEL	-	-	-
MEDAN TIMUR	13	1	3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Medan Timur 2022

Pada tabel di bawah dapat dilihat bahwa kegiatan perdagangan pada setiap kelurahan untuk mencari pendapatan, juga dilakukan oleh masyarakat dengan cara membuka restoran/rumah makan, mini market/swalayan, sedangkan perdagangan pada Pasar tanpa bangunan hanya ada pada kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru.

Tabel 4. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Timur

Kelurahan Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
GANG BUNTU	-	3	26
SIDODADI	-	3	5
PERINTIS	-	3	3
GAHARU	-	5	5
DURIAN	-	3	9
GLUGUR DARAT II	-	4	6
GLUGUR DARAT I	-	2	10
PULO BRAYAN DARAT I	-	5	10
PULO BRAYAN DARAT II	-	3	8
PULO BRAYAN BENGKEL BARU	1	1	2
PULO BRAYAN BENGKEL	-	1	-
MEDAN TIMUR	1	33	84

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Medan Timur 2022

Pariwisata di Kecamatan Medan Timur

1. Vihara/kelenteng Setia Budi



Sumber: google, diakses tahun 2024

Gambar 2. Vihara/kelenteng Setia Budi

Berdasarkan sejarah yang tercatat, vihara Setia Budi berdiri pada tahun 1882, dimana pada masa itu adalah awal-awal baru saja berdirinya kota modern bergaya eropa, yang disebut sebagai Paris Van Sumatera. Kwan Te Kong adalah seorang jenderal perang ternama asal Tiongkok, dikenal dengan karakter mulia dan memiliki kisah kepahlawanan yang menjadi contoh bagi banyak orang. Pemujaan Dewa Kwan Te Kong menyebar ke seluruh pelosok Tiongkok sejak zaman dinasti song, hingga kini pemujaan terhadap dewa ini telah dilakukan oleh berbagai kalangan, yang menggambarkan menjadi penyatu kultur masyarakat Tionghoa. Vihara Setia Budi bukan hanya menjadi yang tertua di Medan, tapi juga menjadi vihara dengan umat terbanyak.

2. Mall centre point



Sumber: Google, 2024

Gambar 3. Mall Centre Point

Mall centre point yang terletak di jalan Centre Point, Gg. Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Menjadi penunjang ekonomi di kecamatan medan timur. Sejak resmi dibuka untuk umum pada tahun 2013, Centre Point Medan sukses menjadi satu di antara mall-mall dengan kunjungan terbanyak di

kota Medan. Paulus Tamie, General Manager Centre Point Medan mengatakan Centre Point mencapai kunjungan rata-rata 20 ribu orang pada *weekdays* dan 30 orang pada *weekend*.

Usulan Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Medan Timur

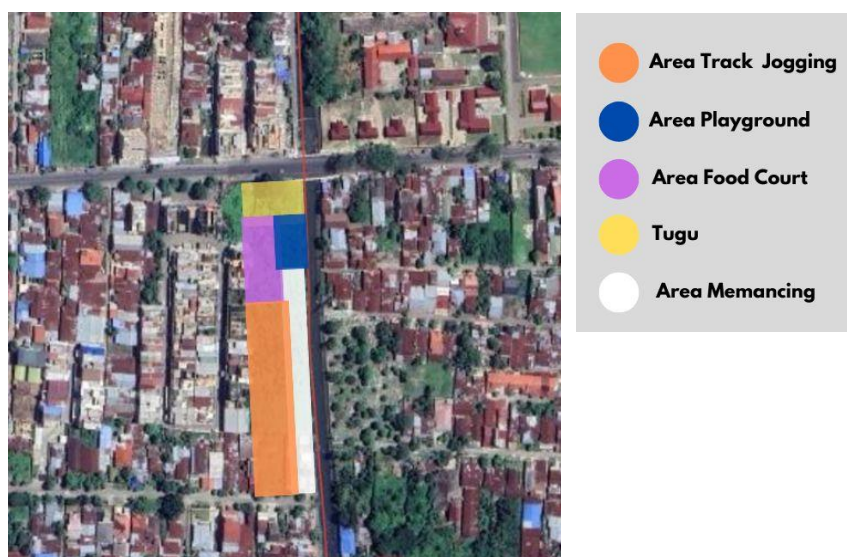
Pengembangan pariwisata di kecamatan medan timur ini berada di Jalan Bhayangkara, Kecamatan Medan timur. Wisata yang diusulkan yaitu berupa taman rekreasi yang memiliki berbagai aktivitas di dalamnya. Wisata bentuk ini dipilih karena di kecamatan Medan Timur ini sangat minim bahkan hampir tidak ada taman rekreasi yang bisa digunakan untuk memajukan ekonomi daerah setempat. Kebanyakan di kecamatan ini hanya terdapat taman untuk berolahraga saja.



Sumber: Penulis

Gambar 4. Lokasi Pengembangan Wisata di Kecamatan Medan Timur

Pengembangan wisata yang akan direncanakan pada tapak ini dibagi dalam beberapa zoning yaitu Area Joging, *Food Court*, Area *Playground*, Area memancing, dan juga Tugu sebagai simbol dari tempat wisata ini.



Sumber: Penulis

Gambar 5. Pembagian Zoning Pengembangan Wisata di Kecamatan Medan Timur

Berikut adalah usulan perencanaan pada tapak:

1. *Sculpture*



Sumber: Pinterest, diakses tahun 2024

Gambar 6. Usulan Perencanaan Tugu pada Tapak

Penggunaan *Sculpture* seperti gambar diatas dapat menjadi simbol yang ikonik untuk sebuah taman rekreasi. Sebuah instalasi seni modern yang berbentuk bola terbuat dari pita-pita logam gelap menciptakan struktur yang berongga dan dinamis. Air mengalir turun dari pita-pita logam tersebut, menciptakan efek air terjun tirai (water curtain effect) yang mengalir ke dalam kolam batu di bawahnya. Elemen air pada *sculpture* ini berfungsi menambah kesan sejuk di area taman rekreasi melalui penguapan air yang menyejukkan udara sekitarnya. Suara air yang mengalir memberikan efek menenangkan secara psikologis dan membantu meredam kebisingan lalu lintas kota (polusi suara).

2. Area playground



Sumber: Pinterest, diakses tahun 2024

Gambar 7. Usulan Perencanaan *Playground* pada Tapak

Gambar ini memperlihatkan area bermain yang dirancang sangat kreatif, ramah anak, dan mengusung konsep *nature play*. Berada di atas permukaan rumput buatan (*artificial turf*) yang bersih dan empuk untuk meminimalkan risiko cedera saat jatuh, area ini dilengkapi beragam fitur alami—seperti gundukan tanah berumput dengan terowongan biru, tangga kayu kecil, log kayu untuk memanjat dan melompat, serta bangku-bangku kayu sederhana. Penggunaan

material alami ini terbukti lebih efektif mendorong perkembangan fisik, sosial, dan imajinasi anak dibandingkan alat permainan plastik standar. Dilengkapi pagar pengaman di sekelilingnya, area ini membuat anak-anak dapat aktif berinteraksi dengan aman, sekaligus menjamin taman menjadi tempat yang selalu hidup, penuh energi, dan ramai dikunjungi keluarga.

3. Area *Jogging Track*



Sumber: Pinterest, diakses tahun 2024

Gambar 8. usulan perencanaan *jogging track* pada tapak

Area Jogging track menjadi fasilitas untuk mendorong gaya hidup aktif dan sehat dengan menyediakan tempat yang aman untuk berlari, berjalan, atau bersepeda ringan tanpa gangguan kendaraan bermotor. Jalur ini berfungsi sebagai area yang menghubungkan berbagai area di dalam taman, sekaligus ramah bagi pengguna kursi roda ataupun kereta bayi. Lintasan yang berliku melalui lanskap yang sangat rimbun dan asri memberikan pengalaman "*forest bathing*" (mandi hutan) di tengah kota.

4. Area memancing



Sumber: Pinteres, diakses tahun 2024

Gambar 9. Usulan Perencanaan Area Memancing pada Tapak

Pada taman rekreasi menyediakan area yang menghadap ke badan air. Pada area ini pengunjung dipersilahkan untuk memancing atau sekedar bersantai.

5. Area food court



Sumber: Pinteres, diakses tahun 2024

Gambar 10. Usulan Perencanaan Area Food Court pada Tapak

Area *food court* merupakan salah satu alasan utama pengunjung bertahan lama di taman, sekaligus menjadi pusat interaksi sosial tempat masyarakat berkumpul, mengobrol, dan bersantai. Oleh karena itu, area ini perlu dirancang senyaman mungkin. Mengacu pada konsep gambar di atas, *food court* pada taman rekreasi ini dirancang dengan tema *outdoor* di bawah naungan jajaran pohon tinggi. Penggunaan lampu hias (*fairy lights*) yang menggantung di antara pepohonan menciptakan suasana hangat, meriah, dan romantis. Selain memberi nilai estetis, pencahayaan artistik ini turut menghidupkan suasana taman di malam hari sekaligus meningkatkan keamanan dan daya tarik kawasan di malam hari.

Desain seperti yang telah dijelaskan di atas telah memenuhi kriteria 3A sebagai tempat pariwisata yaitu: *accessibility* (aksebilitas), *amenities* (fasilitas), dan *attraction* (atraksi).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di deskripsikan di atas, dapat di katakan bahwa kecamatan medan timur memiliki potensi wisata yang dapat di kembangkan. Dari usulan perencanaan wisata di atas, diharapkan agar Kecamatan Medan Timur dapat lebih maju lagi dibidang pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Medaan. (2022). *Kecamatan Medan Timur Dalam Angka 2022*. Medan: BPS Kota Medan.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM & Penerbit Andi.
- Hasanah, N. A., et al. (2023). Identifikasi Pariwisata di Kecamatan Medan Barat Kota Medan dan Usulan Pengembangannya dalam Lingkup Arsitektur. *Jurnal Teknologi dan Terapan Ilmu*, 1(2).
- Mukhsin, D. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata (Studi Kasus Analisis Potensi Wilayah). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 14(1), 22-34.
- Pemerintah Kota Medan. (2021-2022). *Rencana Tata Ruang Wilayah & RPJMD Kota Medan Tahun 2021-2042*. Medan: Bappeda/ Lembaran Daerah Kota Medan.
- Rusyidi, B., & Fedryansyah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat.

- Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Kepariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- UU No. 10 Tahun 2009. (n.d.).
- Wibowo, L. A., Usaha, I., & Pariwisata, J. (2008). *PENGERTIAN PARIWISATA*.
- World Bank. (2017). *World Development Indicators 2018*. World Bank.
<https://doi.org/CC BY 3.0 IGO>